

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta memprediksi potensi kebangkrutan pada PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk dengan melihat kondisi beberapa indikator financial distress perusahaan dan melakukan perhitungan menggunakan Metode Altman Z-Score. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan periode 2018 - 2021 yang ada di laman PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. Hasil analisis terhadap beberapa rasio yang digunakan sebagai indikator menunjukkan bahwa PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk terindikasi financial distress. Hasil perhitungan menggunakan Metode Altman Z-Score menyimpulkan bahwa perusahaan berada pada area abu – abu atau dapat diartikan sebagai ambang kebangkrutan apabila tidak diambil langkah antisipasi dan perbaikan oleh perusahaan. Kesimpulan ini diambil berdasarkan trend perusahaan yang terus menurun hingga mengantarkan PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk ke titik terendahnya di tahun 2021 yaitu pada angka 1,97. Selain itu, berdasarkan hasil synthetic rating PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk pada tahun 2021 berada di daerah speculative yang dapat diartikan sebagai investasi berisiko bagi para investor, dikarenakan berinvestasi pada perusahaan ini memiliki risiko yang cukup tinggi. Walaupun begitu, pada saat yang sama ekonomi nasional memang memburuk diakibatkan adanya pandemi Covid-19 sehingga berbagai sektor juga ikut mengalami kerugian.

Kata kunci: Metode Altman Z-Score, financial distress, potensi kebangkrutan, synthetic rating

Abstract

This study aims to analyze and predict the potential for bankruptcy at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk by looking at the conditions of companies several financial distress indicators and perform calculations using the Altman Z-Score Method. The research method used is a literature study using secondary data in the form of annual financial reports for the period 2018 - 2021 which are on the website of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. The results of the analysis of several ratios used as indicators show that PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk is indicated financial distress. The results of calculations using the Altman Z-Score method conclude that the company is in a gray area or can be interpreted as a bankruptcy threshold if the company does not take anticipatory and corrective steps. This conclusion was drawn based on the company's trend which continues to decline which has led PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk to its lowest point in 2021, which is 1.97. In addition, based on the synthetic rating results PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk in 2021 is in the speculative area which can be interpreted as a risky investment for investors, because investing in this company has a fairly high risk. Even so, at the same time the national economy was deteriorating due to the Covid-19 pandemic so that various sectors also suffered losses.

Keywords: Altman Z-Score Method, financial distress, bankruptcy potential, synthetic rating